

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus melalui pendekatan kualitatif, hal ini didasarkan kepada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk melakukan berbagai aktivitas eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah penelitian ini. Kemudian pengumpulan berbagai data dan informasi akan dilakukan melalui tehnik observasi, wawancara, studi dokumentasi terhadap sumber-sumber data yang diperlukan. Menurut Bodgan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexi J. Maleong (1993:3) yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif ialah :

...sebagai sebuah prosedur dasar penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Kemudian Creswell (1994:145) mengemukakan bahwa ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif ini, diantaranya :

1. Para peneliti kualitatif mempunyai perhatian yang lebih utama dengan proses daripada hasil atau produk.
2. Para peneliti kualitatif lebih tertarik dengan makna, bagaimana orang-orang memberikan makna terhadap kehidupan, pengalaman dan struktur mereka terhadap dunia
3. Para peneliti kualitatif merupakan instrumen utama untuk pengumpulan dan penganalisaan data
4. Penelitian kualitatif melibatkan kerja lapangan, dimana peneliti biasaya melakukan observasi terhadap orang-orang, keadaan, atau institusi dalam setting yang alamiah

5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dimana peneliti lebih tertarik dengan proses, makna dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata atau gambar-gambar
6. Proses dari penelitian kualitatif bersifat induktif dimana peneliti membangun abstraksi, konsep-konsep, hipotesis, dan teori secara terperinci.

Selanjutnya untuk mendukung validitas dan keakuratan data yang diperoleh selama penelitian, maka dipandang perlu bagi peneliti untuk melakukan kajian kepustakaan untuk penganalisaan yang lebih mendalam.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus pada peranan kepala sekolah dalam implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di SMP Negeri I Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa SMP Negeri I Pameungpeuk telah menerapkan konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Sedangkan subjek yang akan dijadikan sampel penelitian ialah kepala sekolah dan beberapa orang guru (*population sampling*) yang berada pada sekolah yang menjadi objek penelitian. Hal ini sesuai dengan judul penelitian yang menfokuskan pada peranan kepala sekolah dalam keberhasilan implementasi MPMBS. Kepala sekolah merupakan sampel yang paling penting dalam penelitian ini dengan beberapa pertimbangan, diantaranya : (1).Kepala sekolah sebagai penanggungjawab langsung dari penyelenggaraan pendidikan disekolah yang dipimpinnya, (2)

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam organisasi pendidikan disekolah, (3) Kepala sekolah merupakan orang yang paling mengetahui keadaan sekolah, baik perkembangannya maupun permasalahan yang dihadapi secara menyeluruh, dan (4) Kepala sekolah akan mampu memberikan informasi yang jelas dan rinci tentang berbagai kegiatan yang sudah, sedang dan akan dilakukan disekolah.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif cenderung berbentuk kata-kata daripada angka-angka. Dimana data-data yang dikumpulkan tersebut berbentuk deskriptif naratif yang terperinci, analitis dan merupakan interpretasi dari fenomena-fenomena yang muncul selama proses penelitian. Didalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui berbagai teknik, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Didalam prakteknya, keempat teknik pengumpulan data tersebut saling mengisi dan melengkapi satu sama lain. Berikut merupakan uraian dari berbagai teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini , diantaranya :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik interaktif dari "keikutsertaan" peneliti dalam tingkatan tertentu dalam situasi yang alamiah dalam berbagai kegiatan dimana penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, teknik observasi ini juga digunakan untuk membuat berbagai catatan lapangan untuk menggambarkan secara nyata terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian ini dilakukan secara alamiah (*natural setting*). Peneliti tidak mengumpulkan data untuk menjawab sebuah hipotesis yang spesifik, tetapi hanya menjelaskan secara induktif yang diambil dari catatan lapangan.

Dalam melakukan observasi ini, peneliti akan bersikap hati-hati dan objektif dalam mendokumentasikan peran-peran subjek dalam penelitian sesuai dengan temuan-temuan yang nyata. Teknik ini juga digunakan untuk melibatkan peneliti dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, sehingga dengan demikian peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata tentang berbagai tantangan dan hambatan yang dialami oleh kepala sekolah dalam menerapkannya. Disamping itu, teknik ini juga merupakan sebuah teknik yang fundamental untuk penelitian kualitatif dimana melalui teknik ini peneliti akan melihat dan menyaksikan secara langsung tindakan atau kejadian setiap hari dan menyusunnya dalam sebuah *field note*.



b. Teknik Wawancara

Teknik selanjutnya yang akan dipakai sebagai sarana pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik wawancara.

Teknik wawancara ini sering dianggap sebagai sebuah percakapan dengan sebuah tujuan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua bentuk wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur. Dalam teknik wawancara terstruktur peneliti akan menyiapkan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan dalam penelitian, sedangkan dalam teknik wawancara tidak terstruktur wawancara dilakukan secara alamiah sesuai dengan konteks atau kondisi selama wawancara berlangsung, artinya bahwa bentuk pertanyaan tidak mengikat tetapi masih dalam batasan fokus permasalahan dalam penelitian. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai data dan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya dari berbagai sumber langsung yang dianggap perlu dan bisa memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini secara jelas dan lengkap.

c. Teknik Dokumentasi

Pada umumnya data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bersumber dari manusia, baik itu melalui observasi maupun melalui wawancara. Tetapi pada prakteknya, data-data dan informasi tersebut kadangkala memerlukan data pelengkap yang hanya dapat diperoleh melalui dokumentasi. Disamping itu dokumentasi juga

dapat dipakai sebagai bahan triangulasi untuk memeriksa kesesuaian data . dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan dipakai diantaranya berbagai dokumen yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas kepala sekolah dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya sebagai pimpinan institusi sekolah. Disamping itu melalui dukomentasi ini juga akan diperoleh berbagai data tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan disekolah.

d. Tekhnik Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Bahkan tekhnik ini dilakukan selama proses perencanaan penelitian secara terperinci untuk mendapatkan bahan-bahan yang dapat dijadikan sumber atau inspirasi untuk peneliti. Biasanya studi kepustakaan ini dilakukan untuk menggali bahan-bahan bacaan untuk menemukan apa yang telah menjadi minat penulis dalam penelitian yang akan dilakukan. Bahan-bahan bacaan tersebut kemudian diambil sebagai "tinjauan pustaka". Tekhnik ini digunakan dalam penelitian untuk menjaga tingkat validitas data dan teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif sebenarnya tidak ada sebuah prosedur yang baku untuk pengumpulan data, hal ini disebabkan sering adanya perubahan-perubahan yang alamiah selama penelitian itu dilakukan,

tetapi untuk mempermudah proses pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti akan berpedoman pada tahapan proses pengumpulan data yang disarankan oleh Nasution (1988:33-34), diantaranya :

a. Tahap Orientasi

Dalam tahap ini peneliti berusaha untuk menentukan berbagai permasalahan yang muncul dimana penelitian nantinya akan dilakukan. Ada berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini, yaitu : (1) *Pra survai*, kegiatan dilakukan untuk mengobservasi berbagai gejala yang muncul dalam implementasi konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah diberbagai sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian, dimana gejala-gejala tersebut merupakan cikal bakal permasalahan yang akan diangkat dalam pembuatan rancangan penelitian ini, (2) *Lokalisasi*, kegiatan ini dilakukan untuk menentukan beberapa sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian dan dianggap representatif dalam permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, (3) *Desain*, kegiatan ini dilakukan untuk membuat rancangan penelitian atau proposal penelitian yang merupakan langkah awal untuk melakukan penelitian yang sesungguhnya, dimana kegiatan ini juga dilakukan sebagai persiapan untuk melakukan seminar proposal penelitian, (4) *Perlengkapan*, kegiatan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai alat,sarana atau perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian, seperti pedoman penilaian, pedoman observasi, pedoman wawancara, alat elektronik, dan sebagainya, (5)

Perijinan, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan legalisasi penelitian dari pihak-pihak yang berkompeten untuk melakukan penelitian dilapangan.

b. Tahap Eksplorasi

Tahap berikutnya yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah tahap eksplorasi, dimana dalam tahap ini peneliti berupaya untuk mendapatkan berbagai data yang berkaitan dengan implementasi konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini diantaranya :(1) Mengumpulkan dasar kebijakan yang dilakukan dalam implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dimana penelitian ini akan dilakukan, (2) Melakukan pemantauan langsung terhadap peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai tahapan pengawasan dan evaluasi, (3) Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, para guru dan berbagai pihak yang dianggap perlu dalam situasi yang alamiah untuk mendapatkan berbagai data dan informasi yang nyata yang diperlukan untuk penelitian ini. kegiatan wawancara ini dilakukan berulang-ulang sampai peneliti merasa bahwa data dan informasi yang dikumpulkan telah memadai.

c. Tahap Member Check

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah tahap *member check*, dimana dalam tahap ini berbagai data

dan informasi yang sudah terkumpul diperiksa ulang atau dilakukan triangulasi. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas data dan informasi tersebut. Berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam tahapan ini diantaranya : (1) Memeriksa semua data dan informasi yang telah terkumpul, baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi maupun hasil dari studi pustaka, (2) Melengkapi berbagai data atau informasi yang ternyata belum lengkap dan penelitian menuntut hal itu terhadap para subjek dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengolahan Data

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif, maka dalam upaya mengolah dan menafsirkan data yang sudah terkumpul dilakukan melalui proses membandingkan dengan teori-teori maupun petunjuk kegiatan pembinaan. Artinya dasar tersebut diarahkan untuk mengevaluasi kondisi realistis mengenai kegiatan pembinaan. Untuk kepentingan itu, peneliti melakukan pengolahan dan penafsiran data dengan teknik analisis kualitatif. Teknik kualitatif tersebut bertujuan untuk mengungkapkan persepsi serta kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Sedangkan guru akan mengungkapkan mengenai persepsi, pengetahuan serta sikap mereka terhadap kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu di sekolah.



Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (1992:16-20) dan oleh Nasution (1988:129-130), yaitu : (a) *Reduksi data*, pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, (b) *Display data*, pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus implementasi mudah diketahui. Melalui kesimpulan, data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian, (c) *Verifikasi data*, dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Pemantapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan *member check*, sehingga akan menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

D. Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Januari				Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survey																												
2	Membuat Rancangan Penelitian																												
3	Pengajuan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Perbaikan Proposal																												
6	Penelitian Awal																												
7	Bimbingan Bab I s.d III																												
8	Penelitian Inti																												
9	Pengolahan Data dan Bimbingan Bab IV-V																												
10	Laporan Kemajuan																												
11	Perbaikan Tesis																												
12	Ujian Tahap I																												
13	Perbaikan Akhir Tesis																												
14	Ujian Tahap II																												

E. Pengujian Tingkat Validitas Data

Pengujian tingkat validitas data dalam studi kualitatif ini berpedoman pada konsep Nasution (1988:114) dengan mengutamakan kebermanaknaan data sehingga mempunyai arti yang dapat dipercaya. Proses pengujian kepercayaan validasi penelitian kualitatif ditentukan oleh beberapa kriteria, yaitu : (1) Kredibilitas (*validitas internal*), dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan seperti :

(a) Mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan sumber lain, seperti dosen, pembimbing, pengawas sekolah dan sumber lainnya, (b) Membicarakan dengan kolega guna memperoleh penajaman arbaluisis dan penafsiran data, seperti teman-teman kulian atau mereka yang telah lulus pendidikan pascasarjana, dan (c) Menggunakan bahan kepustakaan sebagai informasi untuk memahami

konteks inti dalam implementasi konsep tersebut, (2) Transferabilitas (*validitas eksternal*), fokus utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain. Kegiatan yang dilakukan antara lain berupaya mendeskripsikan dengan rinci mengenai kemungkinan penerapan penelitian ini di sekolah lainnya, terutama dalam memberikan rekomendasi dalam implementasi konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

(3) Depentabilitas (*reliabilitas*) dan Komfirmabilitas (*objektivitas*), dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah berkaitan dengan masalah kebenaran penelitian naturalistik yang ditunjukkan dengan proses "*Audit trail*" (Lincoln dan Guba, 1985 :319) *Trail* artinya jejak yang dapat diikuti dan dilacak, sedangkan *Audit* artinya pemeriksaan terhadap semua data dengan tingkat ketelitian tertentu yang melahirkan keyakinan bahwa apa yang dilakukan dalam proses pembinaan selama ini merupakan kegiatan realita. Hal ini dilakukan dengan dosen pembimbing, baik data mentah maupun hasil analisis dan sintesis data sehingga menimbulkan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan itu demikian adanya.

Rambu-rambu yang dituangkan dalam prosedur penelitian ini merupakan panduan untuk melakukan analisis dan penafsiran data sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

